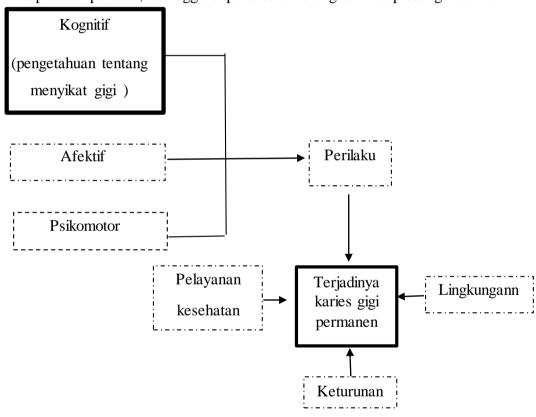
BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Menurut Notoatmodjo (dalam Purmitasari, 2020), yang menjelaskan bahwa dejarat kesehatan itu dipengaruhi oleh empat faktor utama yaitu lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan, dan keturunan (hereditas). Menurut Green (dalam Purmitasari, 2020), pendidikan (promosi) kesehatan adalah sebuah intervensi terhadap faktor perilaku, sehingga dapat dibuat kerangka konsep sebagai berikut :



Keterangan:

Variabel yang tidak diteliti : ______

Gambar 2. Kerangka Konsep Gambaran Pengetahuan Menyikat Gigi Dan Terjadinya Karies Gigi Permanen Siswa Kelas V SD 13 Dauh Puri Denpasar Tahun 2025

B. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian ditetapkan untuk lebih memudahkan pemahaman kerangka konsep, variabel penelitian yang dimaksud yaitu gambaran pengetahuan tentang menyikat gigi dan terjadinya karies gigi permanen pada siswa kelas V SD Negeri 13 Dauh Puri tahun 2025.

2. Definisi operasional

Tabel 2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional									
No	Variabel	Definisi Operasional	Cara	Skala					
	Penelitian	_	Pengukuran	Ukur					
1	2	3	4	5					
1.	Tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi	Kemampuan responden untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti dengan menggunakan soal tentang menyikat gigi. kategori tingkat pengetahuan dibagi menjadi lima tingkatan menurut Widyoko (dalam Febriawati dan Arikunto, 2018) sebagai berikut: Baik sekali : Nilai >80 Baik : Nilai 60-80 Cukup : Nilai 40-60 Kurang : Nilai 20-40	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	Ordinal					
2.	Karies gigi permanen	Karies merupakan rusaknya jaringan keras gigi, yang ditandai dengan menyangkutnya sonde pada permukaan gigi permanen yang diperiksa, termasuk tambalan dengan karies dan sisa akar. Gigi permanen yang terkena karies diberi kode 1 dan sehat diberi kode 0. Kategori karies gigi permanen dibagi menjadi lima tingkatan. Menurut	Pemeriksaan langsung	Nominal					

1	2	3		4	5
		Suwelo (dalam	Purmitasari,		
		2020) sebagai l	berikut :		
		Sangat rendah	: 0,0-1,1		
		Rendah	: 1,2-2,6		
		Sedang	: 2,7-4,4		
		Tinggi	: 4,5-6,6		
		Sangat tinggi	: 6,6-lebih		